



Pendampingan Penguatan Sholat Fardlu Berjama'ah di Pondok Pesantren Putri Ishlahiyatul Asroriyyah Desa Keling Kediri

Ika Yunita dan Fadhil Akbar

Intitut Agama Islam Faqih Asy'ari (IAIFA) Kediri, Indonesia

Abstrak

Pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pendidikan agama dengan membekali santrinya pengetahuan agama yang cukup, selain itu pesantren juga dapat mendidik anak menjadi mandiri dan disiplin, disiplin yang dimaksud disini yaitu dalam berjama'ah sholat fardlu, Sholat yang dilakukan atau dikerjakan lima waktu dalam sehari semalam, dalam waktu yang telah ditentukan merupakan fardlu ain, sholat merupakan tiang agama, sholat adalah ibadah pertama yang diwajibkan Allah, sholat juga merupakan inti pokok ajaran agama dengan kata lain, bila sholat tidak didirikan maka hilanglah agama secara keseluruhan. Yang dimaksud dengan sholat berjamaah menurut Imam Syafii adalah ketika beberapa orang yang melaksanakan sholat dipimpin imam. Ketika salah seorang dari sekumpulan orang memimpin sholat mereka, maka itulah yang disebut dengan berjamaah.

Kata Kunci: *Anak, penguatan keagamaan, berjama'ah sholat fardlu*

Pendahuluan

Sholat merupakan upaya yang dilakukan untuk mengikat hubungan yang baik antara manusia dengan Tuhan-Nya.

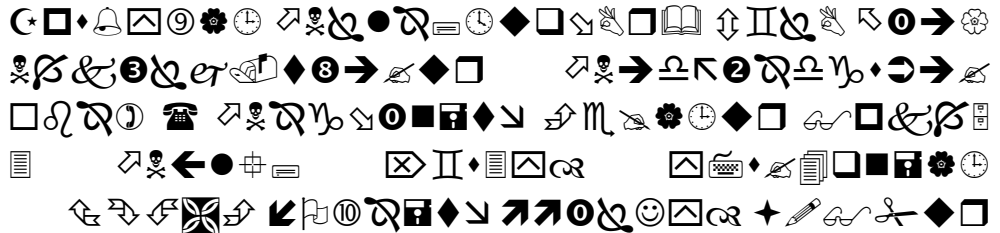
Sholat yang dilakukan atau dikerjakan lima waktu dalam sehari semalam, dalam waktu yang telah ditentukan merupakan fardlu ain, sholat merupakan tiang agama, sholat adalah ibadah pertama yang diwajibkan Allah, sholat juga merupakan inti pokok ajaran agama dengan kata lain, bila sholat tidak didirikan maka hilanglah agama secara keseluruhan.¹

Dan begitu juga menyangkut tentang pelaksanaannya, dalam melaksanakan sholat alangkah baiknya dengan sholat berjama'ah, karena

¹ Sayyid Sabiq, Fiqih Sunah, (Jakarta: Pena Pundi Aksara, 2006), cet.1, 125-126

Rosulullah berkata bahwasannya sholat yang dilakukan secara sendiri itu hanya bernilai satu, sedangkan sholat berjama'ah bernilai 27 kali lipat.

Pengertian shalat juga dijelaskan dalam firman Allah surat at-Taubah 103 sebagai berikut:



Artinya: “dan mendo`alah untuk mereka. Sesungguhnya do`a kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui” (Q.S. at-Taubah: 103)²

Sholat berjamaah adalah, sholat yang dilakukan secara bersama-sama, baik dua orang atau lebih dengan memilih seorang imam untuk memimpin.

Banyak sekali hikmah dan manfaat sholat berjamaah, diantaranya adalah:

1. Setan menjauh darinya dikarenakan mendengar suara adzan.
2. Merespon panggilan muadzin dengan berniat sholat berjamaah.
3. Berharap agar *amiin* yang diucapkan bebarengan dengan *amiinnya* imam dan *amiinnya* para malaikat.
4. Terhitung di sisi Allah sebagai pahala dan ganjaran baginya

Pembahasan

Obyek dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi kegiatan Riset PKM yang penulis pilih adalah terletak di Pondok Pesantren Putri Ishlahiyyatul Asroriyyah Dusun Ringinagung Desa Keling Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri. Ditinjau dari segi sejarahnya Pondok Pesantren Putri Ishlahiyyatul Asroriyyah³ pertama kali didirikan pada tanggal 10 Dzulhijjah 1409 H tepatnya hari Jumat Legi malam takbir. Pelopor pendirian pondok ini adalah Asmu’i seorang santri asal Banyuwangi. Asmu’I

² Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: PT Toha Putra, 1995), 279.
³ Diringkas dari sejarah Pondok Pesantren Putri Ishlahiyyatul Asroriyyah dalam Album Memory “*Sayla Haseena*” diterbitkan oleh siswi kelas III Tsanawiyah dan VI Ibtidaiyyah Tahun 2020. 34-40.

dkk mulai mendirikan kombongan santri putri saat Hadrotus Syaikh Zaed Abdul Hamid beserta istri tindak ke Jember.

Singkat cerita, pendirian pondok tersebut kucing-kucingan dengan sang pengasuh. Karena sebelumnya, Asmu'i sudah pernah matur kepada Ibu Nyai namun tidak langsung disetujui. Ibu Nyai menghendaki pembangunan kombongan santri putri (istilah Asmu'i pada saat itu, *red*) tidak langsung dilakukan. Sepulangnya Ibu Nyai dari Jember bangunan kombongan santri sudah berdiri. Hal tersebut menjadikan beliau hanya bisa pasrah saja.

Setelah itu, secara berangsur-angsur ada beberapa rombongan fatayat yang datang hendak menimba ilmu di pondok Ishlahiyyatul Asroriyyah dalam keadaan bangunan pondok yang belum siap. Akhirnya, pada tanggal 20 Muharrom 1410 H jenang sengkolo dirasakan bersama, menandai kombongan santri yang dibangun oleh Asmu'i siap dihuni. Dalam kesempatan itu resmilah 15 santri putri yang menjadi penghuni pertama gubuk pondok "Ishlahiyyatul Asroriyyah". Hingga sekarang Pondok Pesantren Ishlahiyyatul Asroriyyah sudah berusia 33 tahun.

Waktu pelaksanaan program mulai dari perencanaan sampai pada pelaksanaan dan evaluasi yaitu selama 25 hari, yaitu mulai tanggal 3-27 Agustus 2020.

Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat, tentunya harus mengupayakan untuk memprioritaskan kegiatan, dan hal itu dapat diketahui dari suatu implementasi kegiatan berupa pendampingan kepada santri di pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah yang bertepatan di dusun ringinagung, desa keling, kecamatan kepung, kabupaten Kediri, yang berupa "Penguatan keagamaan anggota kamar D1 melalui berjama'ah sholat fardlu di pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah tahun 2020".

Agenda ini berupa pengaktifan jama'ah sholat fardlu yang mana telah lama tidak terkontrol, munculnya inspirasi dengan mengadakan program seperti ini karena adanya inisiatif dari salah satu guru kelas III tsanawiyah, lebih tepatnya beliau mengajar kitab mukhtarul ahadist, dan beliau bernama bapak ma'shum abadi dari ngawi, beliau adalah salah satu perguruan pondok pesantren ishlahiyatul asroriyyah yang telah mengajar selama beberapa tahun, dan telah mengenal kebiasaan kebiasaan dari santri santri ishlahiyatul asroriyyah, dan juga mengetahui peraturan yang telah diterapkan dipondok

tersebut bahwasannya apabila tidak melakukan sholat berjama'ah akan dikenakan denda sebesar 50.000 per sholat yang tidak dilaksanakan, dan ternyata para santripun masih banyak yang menyepelekan hal tersebut yang mana peraturan itu telah ditetapkan oleh pengasuh pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah, dengan mengetahui hal hal yang membuat para santri bermalas malasan maka dari itulah beliau mengusulkan untuk diadakannya agenda tersebut dan menjadikannya sebagai program.

Setelah mendapatkan inspirasi tersebut, saya yang mana adalah salah satu dari peserta program riset PKM dan mendapat tugas untuk mengabdikan kepada masyarakat, dan sekaligus ketua kamar dari kamar D1, akhirnya terjadilah pendiskusiian antara saya dan lurah pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah untuk meminta pendapat dan meminta persetujuan untuk mewujudkan tujuan tersebut, setelah itu tersepakatilah usulan yang telah peneliti sampaikan, dan lurah pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah sangat mendukung adanya program tersebut dan juga ikut berpartisipasi dalam agenda tersebut dengan selalu ikut mengingatkan anak anak untuk melaksanakan jama'ah ketika telah masuk jam sholat dan ketika mereka saling bertemu meskipun tidak dalam keadaan masuknya jam sholat.

Agenda pelaksanaan jama'ah sholat fardlu

Kegiatan	Waktu
Pendiskusiian dengan kelurahan pondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah tentang program tersebut	Juli 2020
Kumpulan kamar D1 dengan menyampaikan program pengaktifan berjama'ah	03 agustus 2020
Pembuatan absensi sholat	03 agustus 2020
Pemantauan sholat berjama'ah	Agustus 2020



Gambar setelah kumpulan kamar



Gambar pemantauan jama'ah

Dampak Perubahan

Dampak perubahan atas adanya kegiatan yang menrujuk ke pengabdian masyarakat, yang mana posisi peneliti disini mengabdikan kepada santri yakni dengan memberi program " Penguatan Keagamaan Anggota Kamar D1 Melalui Berjama'ah Sholat Fardlu Dipondok Pesantren Putri Ishlahiyatul Asroriyyah tepatnya tahun 2020, yang dilaksanakan sejak tanggal 03 agustus 2020 sampai dengan selesai, sangat terasa khususnya untuk kamar D1 yang mana selama ini jama'ahnya tidak terlaksana dengan baik, dan begitu juga dampak dampak perubahan yang mulai terlihat, pertama, sebelum adanya kegiatan ini, jama'ahnya bermalas malasan, sholatpun selalu di tunda tunda, sebelum terkumpul didalam kamar D1 mereka terpisah pisah karena dipondok pesantren putri ishlahiyatul asroriyyah ini memiliki adat yang unik yakni dalam 1 tahun mengadakan acara pindahan kamar 2 kali, dulu sebelum terkumpul dikamar D1, juga bermalas malasan dalam melakukan kegiatan, akhirnya dengan adanya kegiatan ini peneliti selaku ketua kamar D1 melakukan agenda seperti ini supaya ada perubahan antara dari kamar dulu dan sekarang, kedua, sejak agenda ini diberlakukan memang masih awal mereka masih ada yang bermalas malasan tapi sebagian sudah ada yang menyadari, ketiga, mereka sudah membangkitkan semangatnya untuk berjama'ah, tapi ketika jama'ah sholat subuh terkadang masih malas karna dengan alasan ngantuk, meskipun sholat subuh tidak melaksanakan jama'ah paling tidak mereka sudah mengurangi qodo'an sholat subuh, sebelum matahari terbit mereka sudah melaksanakan sholat subuh, ketiga, satu persatu mereka saling sadar, mereka mulai tepat waktu ketika masuk jam sholat, dan juga sebagian ada yang sudah berada dimushola sebelum adzan.

Dukungan Masyarakat

Dampak perubahan atas adanya pengabdian kepada masyarakat, yang mana pengabdian peneliti disini tertuju untuk santri dengan program "Penguatan keagamaan anggota kamar D1 melalui berjama'ah sholat fardlu dipondok pesantren putrid islahiyatul asroriyyah tepatnya di dusun ringinagung, desa keling, kecamatan kepung, kabupaten Kediri tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 03 agustus sampai selesai kini sangat terasa perubahannya di pondok pesantren islahiyatul asroriyyah ini khususnya di kamar D1, karena sebelum adanya agenda ini dari anak ke anak jika di suruh untuk beribadah masih banyak yang bermalas malasan, apalagi sebelum pindahan kamar ke D1, dari kamar sebelumnya jama'ahnya sangat sangat tidak terkontrol , karna mereka sangat bergantung pada ketua kamar, kalau ketua kamar tidak mengingatkan mereka pun kurang peka, tidak hanya ibadah berjama'ah saja, untuk kegiatan kegiatan lainpun mereka begitu, dan semenjak mereka pindahan kamar ke D1 kini banyak sekali perubahan perubahan yang terlihat semenjak diadakan agenda seperti ini dari pada sebelum sebelumnya, dari usulan usulan yang telah diberikan oleh bapak ma'shum abadi selaku guru mukhtarul alhadist di kelas III tsanawiyah kini satu persatu berjalan dengan baik, yang mana sebelum ini mereka jarang mengaji al qur'an setelah berjama'ah dan sekarang pun secara perlahan mereka melakukan itu, dan juga dukungan dari kelurahan beserta stafnya, ketika mereka mulai bermalas malasan kembali, mereka pun ikut serta untuk selalu mengingatkan dan ikut serta dalam mensukseskan acara ini.

Komunikasi Dengan Kelurahan/Kepengurusan

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, saya menjaga komunikasi yang baik terhadap yang bersangkutan seperti halnya dari kepengurusan, supaya agenda ini sukses sampai kedepannya, seperti memulainya perencanaan awal sampai terlaksananya program " penguatan keagamaan anggota kamar D1 dipondok pesantren putri islahiyatul asroriyyah tahun 2020" yang dilaksanakan pada tanggal 03 agustus sampai selesai, pertama berkomunikasi baik dengan bapak ma'shum abadi selaku guru dari kelas III tsanawiyah dengan menerima usulan usulan dari beliau, lalu kedua, komunikasi dengan kelurahan pondok pesantren putri islahiyatul asroriyyah dengan menyampaikan usulan yang telah diberikan oleh bapak ma'shum abadi dan meminta pendapat kepada kelurahan pondok untuk

menjalankan usulan tersebut dan meminta bantuan kepadanya agar ikut serta dalam mensukseskan agenda tersebut, misalnya dengan meminta izin meminta tersedianya fasilitas HP ataupun kamera untuk dokumentasi.

Kerjasama Dengan Santri Lain

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, yang mana posisi saya disini menjalin kerjasama dengan santri, sayapun menjaga dan menjalin kerjasama yang baik juga kepada santri pondok pesantren ishlahiyatul asroriyyah, khususnya dengan anggota kamar D1, dengan memberikan program baru yaitu berupa pendampingan penguatan keagamaan anggota kamar D1 melalui berjama'ah sholat fardlu, contoh nyata sebelum terlaksananya agenda, saya dan anggota kamar mengadakan kumpulan kamar untuk membahas program ini, dan semasa itu saya juga bekerjasama dengan salah satu santri lain yaitu mbak linda jenny irmayanti untuk mendokumentasi.

Penutup

Kegiatan pendampingan kepada santri dengan melalui membangkitkan semangatnya kembali dalam beribadah dipandang cukup berhasil, dan juga cukup untuk menyadarkan mereka dalam hal ini, dalam pendampingan juga muncul kerjasama yang baik antara penulis dengan santri santri yang lain, secara tidak langsung mereka juga sangat mendukung adanya program ini, antusiasme yang ditunjukkan anggota kamar D1 sangat menunjukkan bahwasannya mereka mendukung dan akan mensukseskan agenda ini bersama sama, tidak hanya untuk menjalankan agenda ini, bahkan mereka akan tetap melaksanakan berjama'ah setiap kali masuk waktu sholat tanpa ada program.

Daftar Pustaka

- Afandi, Agus dkk. Modul Participatory Action Reseach (PAR). IAIN Sunan Ampel Surabaya: Lembaga Pengabdian Masyarakat LPM. 2013).
- Arifin, Imron. Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan,. Malang: Kalimashada, 1996
- Arikunto, Prosedur Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfa Beta. 2009.
- Bungin, Burhan. Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2007.
- Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Semarang: PT Toha Putra, 1995)

- Fakih, Mansour. Menggeser Konsepsi Gender Dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Moleong, Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif . Bandung: Remaja Rosdakarya. 2000.
- Moleong, Lexy. J. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Neong Muhadjir. Metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Rake Sarasin. 2000.
- Nurkancana, Wayan dan Sunarta. Evaluasi Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional. 1986.
- Reason, P., and Bradbury, H. The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice. California: Sage. 2008.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2007
- Sabiq, Sayyid, Fiqih Sunah, (Jakarta: Pena Pundi Aksara,2006).
- Wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitaian.